

PENGARUH BELAJAR MANDIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X IPA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA
NEGERI 7 PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

UTARI NESIA PUTRI

NIM. 18899/2010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

ABSTRAK

Utari Nesia Putri, (18899/2010) Pengaruh belajar mandiri dan motivasi belajar dan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2014.

**Pembimbing 1. Dra. Hj. Mirna Tanjung M.S
2. Rose Rahmidani S.Pd, M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang, (4) pengaruh belajar mandiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA yang berjumlah 218 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proporsional random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 142 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) belajar mandiri dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (2) belajar mandiri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (3) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi siswa agar dapat memperbaiki cara belajar dan siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar, menimbulkan kesadaran belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, belajar secara rutin, disiplin datang kesekolah membaca buku referensi lain selain buku referensi, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Belajar Mandiri, Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Belajar yang Tersedia di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 7 Padang”**. Dan shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung M.S selaku Pembimbing I yang telah

menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu Rose Rahmidani S.Pd, M.M selaku Pembimbing II saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada:

1. Ibu Armiati S.Pd, M.M selaku penguji satu saya, yang telah memberikan saran atas skripsi saya.
2. Bapak Dr. Syamwil M.Pd selaku penguji dua saya, yang telah memberikan saran yang membangun atas skripsi saya.
3. Bapak dan Ibu Dekan dan Pembantu dekan dan staf jajarannya.
4. Ibu Dra. Armida S. M.Si dan Bapak Rino S.Pd, M.Pd, MM. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam proses administrasi untuk kelancaran penelitian saya.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
6. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam pembuatan surat untuk memperlancar proses penelitian saya.

7. Yang teristimewa buat kedua orang tua (Bapak Indra Desman dan Ibu Sophiani), yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan ananda. Terima kasih kepada kakekku tercinta yang selalu memberikan nasehat-nasehat spiritualnya yang mampu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk keluarga besar Nazar Ali dan Keluarga Besar Djamaludin Malik untuk segala dukungan yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman-temanku tercinta Fitri Permata Sari, Nitha Allea, Ari Pratiwi, Anita, yang lagi sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi “파이팅 친구들...!!!자레서!!” Fergie Triane Gusti thank you buat semua supportnya. Weni Ryuminchi, Ulfah, Abe, Sonia, Febi, Anin terima kasih selama masa bimbingan hasil kalian sudah ngebantu buat nge-handle toko jadi aku bisa lebih fokus ke skripsi ku. selanjutnya Anisa, Ainul semangat untuk skripsinya semoga semua berjalan lancar, dan teman-teman ADP dan PEKON yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih untuk segala hal indah yang kita lewati bersama, sukses untuk kita semua.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

Utari Nesia Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	14
1. Belajar	14
2. Hasil Belajar	18
3. Belajar Mandiri	24
4. Motivasi Belajar	29
5. Pengaruh Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar	34

6. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	36
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian	40

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
1. Populasi	43
2. Sampel	46
D. Variabel dan Data	46
1. Variabel	46
2. Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Definisi Operasional Variabel	47
G. Instrumen Penelitian	49
1. Bentuk Instrumen	49
2. Kisi-kisi Instrumen	50
3. Uji Coba Instrumen	51
a. Uji Validitas	52
b. Uji Reliabilitas	54
H. Teknik Analisa Data	56
1. Analisis Deskriptif	56
a. Verifikasi data	57
b. Menghitung nilai jawaban	57
2. Analisis Inferensial	59
a. Uji prasyarat data	59

1. Uji Normalitas	59
2. Uji Homogenitas	59
3. Uji Multikolinearitas	60
b. Analisis Data	61
1. Analisis Regresi Linier Berganda	61
2. Koefisien Determinasi (R^2)	61
3. Uji Hipotesis	62
a. Uji F	62
b. Uji T	63

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum tempat penelitian	65
1. Profil sekolah	65
2. Visi dan misi sekolah	66
3. Jumlah Siswa	68
B. Hasil Penelitian	69
1. Deskripsi sampel penelitian	69
2. Deskripsi hasil penelitian	70
a. Hasil belajar	70
b. Belajar mandiri	73
c. Motivasi belajar	81
3. Analisis induktif (inferensial)	89
a. Uji prasyarat analisis	89
1) Uji normalitas	89
2) Uji homogenitas	91
3) Uji multikolinearitas	92
b. Uji hipotesis	92
1) Analisis regresi berganda	92

2) Uji F	95
3) Koefisien determinasi (R^2)	97
4) Uji T	97
C. Pembahasan	99

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA110

LAMPIRAN113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran Ekonomi	5
2. Nilai sikap siswa kelas X IPA pada mata pelajaran Ekonomi	8
3. Jumlah Populasi	43
4. Menentukan sampel	45
5. Skor jawaban setiap pertanyaan	49
6. Kisi – kisi instrument penelitian	51
7. Interpretasi nilai R	53
8. Uji Validitas	54
9. Koefisien reabilitas	55
10. Uji Reliabilitas	56
11. Criteria jawaban responden	59
12. Distribusi jumlah responden penelitian	69
13. Distribusi frekuensi variable hasil belajar	71
14. Deskripsi variable belajar mandiri	73
15. Distribusi frekuensi memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan diri.....	75
16. Distribusi frekuensi mampu mengambil keputusan sendiri	77
17. Distribusi frekuensi kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas ...	79

18. Distribusi frekuensi bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan.....	80
19. Deskripsi variable motivasi belajar	82
20. Distribusi frekuensi adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.....	83
21. Distribusi frekuensi adanya kebutuhan untuk belajar	84
22. Distribusi frekuensi adanya harapan dan cita-cita masa depan	85
23. Distribusi frekuensi adanya penghargaan dalam belajar	87
24. Distribusi frekuensi adanya lingkungan belajar yang kondusif	88
25. Uji normalitas	90
26. Uji homogenitas	91
27. Uji multikolinearitas	92
28. Analisis regresi berganda	93
29. Uji F	96
30. R square	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioer Instrumen Penelitian	114
2. Tabulasi uji coba variabel belajar mandiri (X_1)	123
3. Tabulasi uji coba variabel motivasi belajar (X_2)	124
4. Validitas dan reliabilitas variabel belajar mandiri (X_1)	125
5. Validitas dan reliabilitas variabel motivasi belajar (X_2)	128
6. Tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar (Y)	130
7. Frequencies variabel hasil belajar (Y)	131
8. Descriptives variabel belajar mandiri (X_1)	133
9. Tabel distribusi frekuensi variabel belajar mandiri (X_1)	142
10. Descriptives variabel motivasi belajar (X_2)	144
11. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar (X_2)	151
12. Tabulasi variabel belajar mandiri (X_1)	153
13. Tabulasi variabel motivasi belajar (X_2)	157
14. Tabulasi variabel hasil belajar (Y)	161
15. Uji normalitas	165
16. Uji homogenitas	166
17. Uji Multikolinearitas.....	167
18. Analisis regresi berganda	167
19. Uji F.....	168
20. Determinasi R^2	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia merupakan salah satu perwujudan dari tujuan nasional yang tercantum dalam alinea IV pembukaan UUD 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pencapaian tujuan nasional tersebut, peran pendidikan tidak boleh diabaikan karena pendidikan merupakan kunci dari kemajuan, perkembangan, dan perubahan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan, kecerdasan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dalam rangka membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Sehubungan dengan hal tersebut, telah banyak didirikan lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, baik lembaga formal maupun lembaga non formal.

Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sekolah juga merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Sebagai tempat berlangsungnya KBM, maka di sekolah terjadi proses belajar. Proses belajar dan hasilnya hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang

berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, afektif maupun psikomotor.

Upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam menjalankan tugasnya adalah melaksanakan proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan proses perpaduan antara kegiatan siswa dan guru secara sistematis dan terarah.

Hasil belajar merupakan bukti dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selama proses pembelajaran berlangsung, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik, apabila faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dimiliki dan dimanfaatkan dengan baik. Namun sebaliknya, siswa akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan, apabila faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak dimiliki dan dimanfaatkan dengan baik.

Menurut Dimiyati (2006:236) pada dasarnya terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor ini ada yang berasal dari dalam diri siswa dan ada yang berasal dari luar diri siswa. Kondisi fisik, intelegensi, minat belajar, bakat, motivasi, dan keterampilan belajar dan kemandirian belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Sedangkan lingkungan belajar, sarana prasarana belajar, media, sumber pembelajaran merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Sesuai dengan tujuan pendidikan diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang lebih baik lagi. Namun kenyataan yang penulis peroleh dari hasil observasi lapangan yaitu pada SMA Negeri 7 Padang yang dilakukan pada bulan Februari hingga Juni 2014, penulis menemui banyak peserta didik yang tidak mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Untuk hal ini penulis melakukan observasi di kelas X IPA. Setelah ditanya ternyata banyak diantara peserta didik yang mengaku bahwa masuk pada jurusan IPA bukanlah keinginan dari siswa itu sendiri, melainkan paksaan dari orang tua atau ketidak pahaman siswa terhadap jurusan mana yang harus mereka pilih. Hal ini tentu memiliki dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran selanjutnya, karena sesuatu hal yang dilakukan secara paksa akan menghasilkan hasil yang tidak maksimal.

Berlanjut dari permasalahan di atas, pengklasifikasian jurusan di SMA Negeri 7 Padang hanya dilakukan berdasarkan tes wawancara, sehingga penempatan siswa tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa sehingga siswa akan keteteran dalam menerima pelajaran yang tidak diminatinya, dan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Pada kurikulum 2013 ini, terdapat mata pelajaran lintas minat. Kurikulum 2013 memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari mata pelajaran di luar peminatannya dengan cara menjadikan mata pelajaran tersebut sebagai mata pelajaran lintas minat pilihan. Jika seorang siswa pada peminatan IPA, maka ia

dapat memilih 2 mata pelajaran lintas minat yang berasal dari peminatan IPS. Begitupun jika seorang siswa pada peminatan IPS, maka yang bersangkutan dapat memilih 2 mata pelajaran lintas peminatan dari peminatan IPA. Pemilihan mata pelajaran lintas peminatan ini diserahkan kepada siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang siswa harus betul-betul sudah mempertimbangkan mata pelajaran lintas minat yang akan dipilihnya, beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan antara lain: Rencana melanjutkan studi diperguruan tinggi, rencana karier yang nantinya akan dijadikan pilihan, kesukaan terhadap suatu pelajaran tertentu namun tidak ditawarkan pada peminatan yang menjadi pilihan, dll. Mengingat eratnya hubungan antara mata pelajaran lintas minat dengan masa depan studi atau karier siswa, maka sangat diharapkan seorang siswa untuk berkonsultasi dengan orang tua dalam menentukan mata pelajaran yang akan menjadi pilihan lintas minatnya.

Dari hasil pilihan kelas X IPA di SMA Negeri 7 Padang, siswa kelas X IPA memilih mata pelajaran Lintas Minat Ekonomi sebagai mata pelajaran lintas minat pilihan. Maka dari itu, penulis memilih kelas X IPA sebagai objek obeservasi. Penulis ingin melihat apakah dengan terpilihnya mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran lintas minat pilihan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA. Dengan demikian penulis melihat ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Padang, diantaranya belajar mandiri dan motivasi belajar.

Dilihat dari hasil belajar siswa kelas X IPA pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Padang menunjukkan masih banyak nilai siswa yang tidak tuntas. Berikut penulis sajikan dalam bentuk Tabel hasil belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri Padang tahun ajaran 2013-2014.

Tabel. 1. Hasil Belajar Siswa kelas X IPA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Padang

NO	KELAS	KKM	RATA-RATA NILAI AKHIR SEMESTER	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1	X IPA 1	78	85,63	TUNTAS
2	X IPA 2	78	80,18	TUNTAS
3	X IPA 3	78	84,87	TUNTAS
4	X IPA 4	78	74,07	TIDAK TUNTAS
5	X IPA 5	78	64,62	TIDAK TUNTAS
6	X IPA 6	78	73,42	TIDAK TUNTAS
7	X IPA 7	78	72,00	TIDAK TUNTAS

Sumber: Guru ekonomi kelas X IPA SMA Negeri 7 Padang Tahun ajaran 2013-2014.

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Ujian Akhir Semester pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPA pada semester 2 menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), dimana KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran ini adalah 78. Namun setelah diolah hasil akhir nilai rata-rata menunjukkan bahwa terdapat 3 kelas yang tuntas dan 4 kelas yang tidak tuntas. Hal inilah yang diharapkan dapat dikurangi mengingat mata pelajaran ini adalah merupakan salah satu mata pelajaran peminatan dimana jika nilai tidak tuntas maka siswa bersangkutan dianggap belum menuntaskan

tanggung jawabnya dan tidak bisa dinaikkan ke tingkat selanjutnya. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut penulis melihat terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi ketidak tuntasan nilai ujian akhir ekonomi siswa yaitu cara belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

Cara belajar sering melibatkan ketrampilan dan perilaku baru bagi peserta didik. Cara belajar yang tepat bukanlah sekedar menerima informasi dari orang lain tentang apa yang ingin diketahuinya. Cara belajar yang sesungguhnya memerlukan motivasi yang tinggi dan suasana yang mendukung proses belajar. Untuk itu peserta didik memerlukan *classroom of life* di mana di dalamnya terdapat semangat *self-directed learning* atau pembelajaran mandiri.

Haris Mujiman (2005:1) yang dikutip Sunarto (2008) mengatakan bahwa belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat, motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, pemanfaatan sumber belajar maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh siswa sendiri. Disini belajar mandiri lebih dimaknai sebagai usaha siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada dan niat siswa dalam menguasai suatu kompetensi tertentu.

Untuk menciptakan lingkungan belajar mandiri, dimana siswa tidak lagi tergantung kepada guru tetapi lebih memiliki referensi yang luas sehingga ilmu yang mereka miliki juga bertambah. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan siswa baik di sekolah, di rumah, maupun di luar rumah.

Namun hal ini seringkali disalah artikan oleh siswa, bukannya belajar mandiri siswa malah melakukan hal diluar konteks pembelajaran yang menyebabkan siswa tertinggal dalam memahami standar kompetensi yang harus dikuasainya. Biasanya guru akan memberikan tugas secara mandiri dimana siswa diberikan kebebasan untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan waktu yang sudah ditentukan. Namun minimnya sumber belajar yang dimiliki siswa menjadikan siswa malas menyelesaikan masalah tersebut dan malah melakukan aktifitas lain. Disinilah tugas kita dalam menumbuhkan keinginan dalam diri siswa untuk menjadikan siswa ingin bersaing secara kompetitif dalam meraih hasil belajar yang maksimal.

Selain belajar mandiri, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Menurut Uno (2010:3) Motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong individu tersebut bertindak atau berbuat. Jadi motivasi dapat diartikan sebagai dorongan pada seseorang yang dapat menimbulkan tingkat antusias dalam melakukan sesuatu kegiatan. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks belajar maupun bekerja. Motivasi belajar akan timbul, apabila

siswa sendiri turut menentukan kegiatan belajarnya dengan pengalaman yang dimiliki sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang. Berdasarkan nilai sikap siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Padang, penulis melihat masih rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Berikut nilai sikap siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Padang, disajikan dalam Tabel:

Tabel. 2. Nilai Sikap Siswa Kelas X IPA Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Padang

no	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata- Rata				konv.	Predikat			
			Observasi	Jurnal	Penilaian Diri	Penilaian Teman		SB	B	C	K
1	X IPA 1	32	86.44	90.81	90.64	92.45	3.6	32	0	0	0
2	X IPA 2	33	87.74	88.89	85.71	90.45	3.53	32	1	0	0
3	X IPA 3	31	44.67	48.57	68.2	67.45	2.29	14	10	2	5
4	X IPA 4	30	67.5	55.7	44.9	57.67	2.26	14	4	9	3
5	X IPA 5	30	77.89	70.32	74.48	79.41	3.02	20	8	1	1
6	X IPA 6	30	55.34	72.98	80.66	78.83	2.88	21	7	1	1
7	X IPA 7	32	65.89	60.17	73.84	74.38	2.74	20	8	3	1
Jumlah		218	485.47	487.44	518.43	540.64	20.32	153	38	16	11
Rata-Rata			69.35	69.63	74.06	77.23	2.90				

Sumber: Guru ekonomi kelas X IPA SMA Negeri 7 Padang Tahun ajaran 2013 - 2014.

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata konversi dari nilai sikap siswa kelas X IPA pada mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 7 Padang adalah 2,90

dimana nilai konversi 2,90 itu dinyatakan bahwa siswa sudah cukup baik dalam mengamalkan agama yang dianutnya, konsisten, menunjukkan sikap jujur dan hormat kepada guru, namun kontrol dirinya perlu ditingkatkan.

Dimiyati dan Mujiono (2006:85), mengatakan bahwa pentingnya motivasi dalam belajar bagi siswa adalah :

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses belajar, dan hasil belajar.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.
3. Membesarkan semangat belajar.
4. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar, kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Dari ke empat poin tentang pentingnya motivasi tersebut dapat kita lihat bahwa motivasi yang dimiliki seorang anak diawal belajar akan mempengaruhi bagaimana hasil belajar anak tersebut, sebab tanpa adanya motivasi yang jelas, tujuan seorang anak dalam belajar juga tidak akan jelas, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga tidak akan sesuai dengan yang diinginkan. Motivasi seorang anak dalam belajar diantaranya dari lingkungan fisik anak tersebut, seperti dorongan dari orang tua atau keluarga, dan juga kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki seorang anak, pada umumnya anak yang mendapat perhatian penuh dari orang tua, juga mempunyai fasilitas belajar yang memadai akan mempunyai motivasi belajar yang tinggi, yang nantinya juga akan berdampak pada hasil belajar yang baik, dan untuk mencukupi segala kebutuhan belajar anak tersebut.

Bertolak dari uraian di atas maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam masalah tersebut. Untuk itu peneliti dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Belajar Mandiri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Padang pada mata pelajaran Ekonomi.
2. Masih minimnya tingkat responsif siswa terhadap penerapan cara belajar mandiri sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan efisien. hal ini ditunjukkan karena masih banyak siswa yang melakukan kegiatan lain diluar tugas yang diberikan.
3. Siswa seringkali melakukan aktifitas lain pada jam mata pelajaran sehingga informasi tidak tersampaikan dengan baik hal ini menyebabkan siswa tertinggal dalam memahami standar kompetensi yang harus dikuasainya
4. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 7 Padang dalam Mata Pelajaran Ekonomi ditandai oleh kurangnya perhatian

siswa di dalam kelas, siswa yang keluar masuk kelas, bahkan ada yang tidur di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan memiliki titik acuan yang benar sehingga tidak menimbulkan kerancuan karena luasnya pokok pembahasan maka penelitian ini bermaksud membatasi penelitian dan memfokuskan pada pengaruh belajar mandiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Padang?
2. Sejauhmana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Padang?
3. Sejauhmana pengaruh belajar mandiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Padang.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Padang.
3. Pengaruh belajar mandiri, motivasi belajar, dan sarana prasana yang tersedia di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri, sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dan disamping itu juga sebagai bekal pengetahuan, pengalaman, dan sumbangan ilmu pengetahuan terhadap dunia pendidikan dimasa mendatang.
2. Bagi mahasiswa, agar dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk mengadakan pengembangan penelitian selanjutnya, yang mencoba mengungkapkan aspek-aspek lain yang juga mempengaruhi hasil belajar.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif sehingga kualitas sekolah dapat ditingkatkan melalui peningkatan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi guru, sekolah dan pihak terkait, dapat menjadikan belajar mandiri, peningkatan motivasi belajar dan penyediaan sarana prasarana pelajar yang memadai sebagai salah satu cara untuk pencapaian hasil belajar siswa yang tinggi.
5. Bagi pihak lainnya, sebagai sumbangan karya ilmiah, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat di ambil dari pengaruh belajar mandiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang:

1. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh tingkat sumbangan antar ketiga variabel adalah sebesar 19%, sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel belajar mandiri dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang akan meningkat apabila siswa bisa mengoptimalkan kegiatan belajar mandiri dan motivasi belajar yang tinggi.
2. Belajar mandiri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa . Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara belajar mandiri (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Maksudnya semakin baik kemandirian belajar maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X IPA di SMA Negeri 7 Padang. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan intensitasnya dalam pembelajaran secara mandiri untuk mengembangkan ilmu

pengetahuandan pada akhirnya akan membawa pengaruh yang baik pada peningkatan hasil belajar.

3. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang. Oleh karena itu, siswa seharusnya memiliki motivasi belajar yang tinggi di dalam dirinya. Karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi tersebut dapat meningkatkan prestasi siswa, dalam hal ini adalah hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memperlihatkan bahwa hasil belajar kelas X IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Padang masih berada di bawah KKM. Maka disarankan kepada siswa agar lebih giat belajar dengan cara mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru, mencari sumber referensi belajar melalui berbagai sumber, mengoptimalkan konsentrasi ketika belajar di kelas dengan memperhatikan guru ketika menerangkan dan tidak mengobrol dengan teman.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat capaian responden dari variabel belajar mandiri menyatakan bahwa siswa masih belum bisa

mngontrol dirinya untuk bisa belajar secara mandiri baik di sekolah maupun dirumah. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan intensitasnya dalam pembelajaran secara mandiri dengan cara membaca berbagai referensi yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi, mengerjakan pekerjaan rumah dengan jujur dan percaya diri, mampu bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan guru dan membaca materi yang akan dipelajari sebelum pembelajaran dimulai sehingga pembelajaran terjadi secara dua arah.

3. Diharapkan siswa meningkatkan motivasi belajar, menimbulkan kesadaran belajar, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, belajar secara rutin, dan disiplin datang ke sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Diharapkan kepada sekolah, agar memberikan *reward* kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi contohnya dengan memberikan piagam kepada siswa berprestasi, sehingga dengan adanya *reward* tersebut, diharapkan siswa akan termotivasi untuk berprestasi setinggi mungkin. Dan dengan motivasi belajar di dalam diri siswa, diharapkan pula dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui atau meneliti tentang hasil belajar siswa SMA Negeri 7 Padang atau mungkin di tempat lain sebaiknya juga meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina, Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Unnes Press. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Darmayanti. 1999. *Pengelolaan Kemandirian Belajar*. Jakarta
- Dimiyati. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djamarah.2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Tarsito. Bandung.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mu'tadin, Z. 2002. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi pada Remaja*. Jakarta.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Delia Press. Jakarta.
- Nirwana, Herman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. UNP Press. Padang.
- Prasasti, S. 2004. *101 Cara Membina Kemandirian dan Tanggungjawab Anak*. PT Elek Media Komputindo. Jakarta.